

**MAKALAH**  
**STRATEGI PROMOSI KESEHATAN**  
**OLEH :**  
**ANDI MASNAANI, SKM,M.MKes**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum wr.wb*

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul strategi Promosi kesehatan.

Makalah ini secara garis besar berisi informasi tentang pengertian strategi promosi kesehatan., strategi, promosi kesehatan menurut WHO, promosi kesehatan menurut Piagam Ottawa, bagaiman pemilihan promosi kesehatan dan bagaiman aturan dalam memilih srategi promosi kesehatan

Dalam penyusunan makalah ini kami telah berupaya optimal, walaupun masih ditemukan banyak kendala dalam penyusunannya. Oleh karena, itu kami berharap masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan serta penyempurnaan .

Akhir kata, semoga makalah ini bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi tenaga penyuluh kesehatan di lingkup BKTM Makassar

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II. TINJAUAN TEORI	3
A. Pengertian Strategi Promosi	3
B. Strategi menurut WHO	3
C. Strategi Menurut Piagam Ottawa	4
D. Pemilihan strategi promosi	7
BAB III. PENUTUP	10
A. Simpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, dimana tercantum dalam pasal 28 H ayat 1 UUD 1945 yaitu hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat besar peranannya dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka mengimbangi makin ketatnya persaingan bebas di eraglobalisasi. Keberhasilan pembangunan kesehatan tersebut memerlukan pembangunan kesehatan yang lebih dinamis dan produktif dengan melibatkan semua sektor terkait termasuk swasta dan masyarakat. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Oleh karena itu perlu diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, promosi kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh,terpadu, dan berkesinambungan. Dalam rangka memajukan kesehatan masyarakat serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat maka diperlukan strategi promosi kesehatan baik kepada pemerintah,tokoh masyarakat, dan khususnya kepada masyarakat.

Untuk memenuhi target kinerja sebagai tenaga penyuluh di BKTM Makassar, maka kami membuat makalah ini dengan judul strategi promosi kesehatan untuk mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan yang ditunjukan kepada pemerintah,tokoh masyarakat, dan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah makalah ini adalah apa pengertian strategi promosi kesehatan, bagaimana strategi promosi kesehatan menurut WHO dan menurut Piagam Ottawa, serta bagaimana strategi promosi kesehatan penggabungan antara menurut WHO dan piagam Otawa.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengertian strategi promosi kesehatan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan menurut WHO.
- c. Untuk mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan menurut Piagam Ottawa
- d. Untuk mengetahui pemilihan promosi kesehatan
- e. Untuk mengetahui aturan dalam memilih srategi promosi kesehatan

## **D. Manfaat**

Manfaat pembuatan makalah ini antara lain :

1. Pembaca dapat mengetahui pengertian srategi promosi kesehatan
2. Pembaca mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan menurut WHO.
3. Pembaca mengetahui bagaimana strategi promosi kesehatan menurut Piagam Ottawa.
4. Pembaca dapat mengetahui pemilihan promosi kesehatan.
5. Pembaca dapat mengetahui aturan dalam memilih srategi promosi kesehatan

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Pengertian Strategi Promosi Kesehatan**

Untuk mewujudkan atau mencapai visi dan misi promosi kesehatan secara efektif dan efisien, diperlukan cara dan pendekatan yang strategis. Cara ini sering disebut 'strategi', yakni teknik atau cara bagaimana mencapai atau mewujudkan visi dan misi promosi kesehatan tersebut secara berhasil guna dan berdaya guna.

#### **B. Strategi Promosi Kesehatan menurut WHO**

Berdasarkan rumusan WHO (1994) strategi promosi kesehatan secara global ini terdiri dari 3 hal, yaitu :

##### **1. *Advokasi (Advocacy)***

Advokasi adalah kegiatan untuk meyakinkan orang lain agar orang lain tersebut membantu atau mendukung terhadap apa yang diinginkan. Dalam konteks promosi kesehatan, advokasi adalah pendekatan kepada para pembuat keputusan atau penentu kebijakan di berbagai sektor, dan di berbagai tingkat, sehingga para pejabat tersebut mau mendukung program kesehatan yang kita inginkan. Dukungan dari para pejabat pembuat keputusan tersebut dapat berupa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, surat keputusan, surat instruksi, dan sebagainya. Kegiatan advokasi ini ada bermacam-macam bentuk, baik secara formal maupun informal. Secara formal misalnya, penyajian atau presentasi dan seminar tentang isu atau usulan program yang ingin dimintakan dukungan dari para pejabat yang terkait. Kegiatan advokasi secara informal misalnya sowan kepada para pejabat yang relevan dengan program yang diusulkan, untuk secara informal meminta dukungan, baik dalam bentuk kebijakan, atau mungkin dalam bentuk dana atau fasilitaslain. Dari uraian

dapat disimpulkan bahwa sasaran advokasi adalah para pejabat baik eksekutif maupun legislatif, di berbagai tingkat dan sektor, yang terkait dengan masalah kesehatan (sasaran tertier).

## 2. *Dukungan Sosial (Social support)*

Strategi dukungan sosial ini adalah suatu kegiatan untuk mencari dukungan sosial melalui tokoh-tokoh masyarakat (toma), baik tokoh masyarakat formal maupun informal. Tujuan utama kegiatan ini adalah agar para tokoh masyarakat, sebagai jembatan antara sektor kesehatan sebagai pelaksana program kesehatan dengan masyarakat (penerima program) kesehatan. Dengan kegiatan mencari dukungan sosial melalui toma pada dasarnya adalah mensosialisasikan program-program kesehatan, agar masyarakat mau menerima dan mau berpartisipasi terhadap program-program tersebut. Oleh sebab itu, strategi ini juga dapat dikatakan sebagai upaya bina suasana, atau membina suasana yang kondusif terhadap kesehatan. Bentuk kegiatan dukungan sosial ini antara lain: pelatihan pelatihan paratoma, seminar, lokakarya, bimbingan kepada toma, dan sebagainya. Dengan demikian maka sasaran utama dukungan sosial atau bina suasana adalah para tokoh masyarakat di berbagai tingkat (sasaran sekunder).

## 3. *Pemberdayaan Masyarakat (Empowerment)*

Pemberdayaan adalah strategi promosi kesehatan yang ditujukan pada masyarakat langsung. Tujuan utama pemberdayaan adalah mewujudkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (visi promosi kesehatan). Bentuk kegiatan pemberdayaan ini dapat diwujudkan dengan berbagai kegiatan, antarlain: penyuluhan kesehatan, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat dalam bentuk misalnya: koperasi, pelatihan-pelatihan untuk kemampuan peningkatan pendapatan keluarga (income generating skill). Dengan meningkatnya kemampuan ekonomi keluarga akan berdampak terhadap kemampuan dalam

pemeliharaan kesehatan mereka, misalnya: terbentuknya dana sehat, terbentuknya pos obat desa, berdirinya polindes, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan semacam ini di masyarakat sering disebut gerakan masyarakat untuk kesehatan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat.

### **C. Strategi Promosi Kesehatan menurut Piagam Ottawa**

Konferensi Internasional Promosi Kesehatan di Ottawa ± Canada pada tahun 1986 menghasilkan piagam Ottawa (Ottawa Charter). Di dalam piagam Ottawa tersebut dirumuskan pula strategi baru promosi kesehatan, yang mencakup 5 butir, yaitu:

1. *Kebijakan Berwawasan Kebijakan (Health Public Policy)*

Adalah suatu strategi promosi kesehatan yang ditujukan kepada para penentu atau pembuat kebijakan, agar mereka mengeluarkan kebijakan-kebijakan publik yang mendukung atau menguntungkan kesehatan. Dengan perkataan lain, agar kebijakan-kebijakan dalam bentuk peraturan, perundangan, surat-surat keputusan dan sebagainya, selalu berwawasan atau berorientasi kepada kesehatan public. Misalnya, ada peraturan atau undang-undang yang mengatur adanya analisis dampak lingkungan untuk mendirikan pabrik, perusahaan, rumah sakit, dan sebagainya. Dengan kata lain, setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pejabat publik, harus memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan (kesehatan masyarakat).

2. *Lingkungan yang mendukung (Supportive Environment)*

Strategi ini ditujukan kepada para pengelola tempat umum, termasuk pemerintah kota, agar mereka menyediakan sarana-prasarana atau fasilitas yang mendukung terciptanya perilaku sehat bagi masyarakat, atau sekurang-kurangnya pengunjung tempat-tempat umum tersebut. Lingkungan yang mendukung kesehatan bagi tempat-tempat umum lainnya: tersedianya tempat sampah, tersedianya tempat buang air besar/kecil, tersedianya air bersih, tersedianya ruangan bagi perokok dan



non-perokok, dan sebagainya. Dengan perkataan lain, para pengelola tempat-tempat umum, pasar, terminal, stasiun kereta api, bandara, pelabuhan, mall dan sebagainya, harus menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung perilaku sehat bagi pengunjungnya.

3. *Reorientasi Pelayanan Kesehatan (Reorient Health Service)*

Sudah menjadi pemahaman masyarakat pada umumnya bahwa dalam pelayanan kesehatan itu ada 3 provider' dan 3 consumer'. Penyelenggara (penyedia) pelayanan kesehatan adalah pemerintah dan swasta, dan masyarakat adalah sebagai pemakai atau pengguna pelayanan kesehatan. Pemahaman semacam ini harus diubah, harus diorientasikan lagi, bahwa masyarakat bukan sekedar pengguna atau penerima pelayanan kesehatan, tetapi sekaligus juga sebagai penyelenggara, dalam batas-batas tertentu. Realisasida riereontitas pelayanan kesehatan ini, adalah para penyelenggara pelayanan kesehatan baik pemerintrah maupun swasta harus melibatkan, bahkan memberdayakan masyarakat agar mereka juga dapat berperan bukan hanya sebagai penerima pelayanan kesehatan,tetapi juga sekaligus sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan. Dalam meorientasikan pelayanan kesehatan ini peran promosi kesehatan sangat penting.

4. *Keterampilan Individu (Personnel Skill)*

Kesehatan masyarakat adalah kesehatan agregat yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok-kelompok. Oleh sebab itu, kesehatan masyarakat akan terwujud apabila kesehatan indivu-individu, keluarga-keluarga dan kelompok- kelompok tersebut t erwujud. Oleh sebab itu, strategi untuk mewujudkan keterampilan individu-individu (personnels kill) dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan adalah sangat penting. Langkah awal dari peningkatan keterampilan dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka ini adalah memberikan pemahaman kepada anggota masyarakat tentang cara-cara memelihara kesehatan, mencegah penyakit, mengenal penyakit, mencari pengobatan ke fasilitas kesehatan profesional,

meningkatkan kesehatan, dan sebagainya. Metode dan teknik pemberian pemahaman ini lebih bersifat individu daripada massa.

5. Gerakan masyarakat (Community Action)

Untuk mendukung perwujudan masyarakat yang mau dan mampu memelihara dan meningkatkan kesehatannya seperti tersebut dalam visi promosi kesehatan ini, maka di dalam masyarakat itu sendiri harus ada gerakan atau kegiatan-kegiatan untuk kesehatan. Oleh karena itu, promosi kesehatan harus mendorong dan memacu kegiatan-kegiatan di masyarakat dalam mewujudkan kesehatan mereka. Tanpa adanya kegiatan masyarakat di bidang kesehatan, niscaya terwujud perilaku yang kondusif untuk kesehatan atau masyarakat yang mau dan mampu memelihara serta meningkatkan kesehatan mereka.

**D. PEMILIHAN STRATEGI PROMKES**

**Review Beberapa Strategi Promkes PEMILIHAN STRATEGI PROMKES adalah sebagai berikut :**

1. Ceramah
  - a. Mudah digunakan tapi sulit dikuasai
  - b. Membagi informasi, mempengaruhi pendapat, merangsang pemikiran berdasarkan pesan verbal
  - c. Sasaran biasanya pasif, sedikit interaksi dengan narasumber atau peserta lainnya
2. Media Massa
  - a. Saluran komunikasi yang menjangkau sasaran luas
  - b. Umumnya, sasaran tidak atau sedikit usaha untuk menerima pesan

- c. Strategi ini tidak efektif karena pesan tidak dapat dikhususkan untuk sasaran tertentu
  - d. Strategi ini efisien karena biaya yang murah dalam skala ekonomi  
Contoh : televisi, radio, koran, majalah, outdoor media
- 3. Instruksi individual**
- a. Dalam tatanan pasien, disebut konseling
  - b. Bersifat individual, digunakan bila perbedaan karakteristik sasaran sangat besar
  - c. Penyuluh memberikan advokasi solusi permasalahan kesehatan berdasarkan kebutuhan individual
  - d. Tidak efisien bagi penyuluh, tapi efisien bagi sasaran
- 4. Simulasi**
- a. Simulasi adalah metode ekperiental di mana model situasi nyata digunakan untuk merangsang atau membantu proses pembelajaran
  - b. Semakin mirip dengan situasi nyata semakin baik simulasi tersebut
  - c. Bentuk simulasi : permainan, drama, bermain peran (*role playing*), model komputerisasi
  - d. Simulasi cocok untuk meningkatkan motivasi dan mengubah sikap
- 5. Modifikasi Perilaku**
- a. Memodifikasi perilaku spesifik berdasarkan prinsip pengkondisian melalui rangsangan dan konsekuensi
  - b. Teori : rangsangan (antecedent) → perilaku spesifik → konsekuensi (positif/negatif)
    - Contoh rangsangan : iklan televisi
    - Contoh konsekuensi positif : hadiah, pujian
    - Contoh konsekuensi negatif : sanksi

## 6. Pengembangan Masyarakat

- a. Proses yang berorientasi kepada metode pengorganisasian masyarakat yang menekankan pada pengembangan kemampuan, keterampilan dan pemahaman pada masyarakat tertentu
- b. Strategi ini berdasarkan kemandirian, kesepakatan bersama dalam pemecahan masalah.
- c. Penyuluh bertindak sebagai fasilitator
- d. Evaluasi strategi ini lebih sulit dibandingkan strategi lain karena efeknya terjadi dalam waktu yang lama

## **E. Aturan Dalam Memilih Strategi Promosi Kesehatan**

- a. Pilih minimal tiga strategi
- b. Umumnya, penggunaan media sering digunakan dalam promosi kesehatan
- c. Semakin lama program, semakin banyak strategi
- d. Dimulai dengan strategi yang paling murah & sederhana
- e. Semakin kompleks permasalahan perilaku yang akan diintervensi, semakin banyak strategi yang digunakan
- f. Strategi yang mempengaruhi faktor predisposisi umumnya mempunyai efek yang singkat

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Untuk mewujudkan atau mencapai visi dan misi promosi kesehatan secara efektif dan efisien, maka diperlukan cara dan pendekatan yang strategis yaitu strategi promosi kesehatan. Berdasarkan rumusan WHO (1994) strategi promosi kesehatan secara global ini terdiri dari 3 hal, yaitu Advokasi (Advocacy), Dukungan Sosial (Social support), dan Pemberdayaan Masyarakat (Empowerment). Di dalam piagam Ottawa dirumuskan pula strategi baru promosi kesehatan, yang mencakup 5 butir, yaitu Kebijakan Berwawasan Kebijakan (Health Public Policy), Lingkungan yang mendukung (Supportive Environment), Reorientasi Pelayanan Kesehatan (Reorient Health Service), Keterampilan Individu (Personnel Skill), dan Gerakan masyarakat (Community Action).

Dalam pemilihan strategi promosi kesehatan agar masyarakat lebih mudah untuk mengingat dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pemilihan strategi promosi kesehatan yaitu diantaranya Ceramah, Media Massa, Instruksi individual, Simulasi, Modifikasi Perilaku dan Pengembangan Masyarakat. Dalam pemilihan strategi promosi kesehatanpun ada aturan-aturan tersendiri, intinya adalah agar strategi promosi kesehatan program-programnya semakin berkembang dan tidak salah sasaran.

#### **B. Saran**

Diharapkan dengan adanya makalah ini pembaca khususnya kita sebagai penyuluh kesehatan dapat memahami tentang strategi promosi kesehatan dalam rangka memajukan kesehatan masyarakat serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dan dengan promosi kesehatan

yaitu melalui penyuluhan kesehatan atau pendidikan kesehatan kita sebagai penyuluh kesehatan dapat menjadi bagian dari pembangunan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://prasko17.blogspot.com/2015/03/strategi-promosi-kesehatan.html>....  
Strategi Promosi Kesehatan

<https://www.slideshare.net/RobbyCandraPurnama1/kul4-strategi-promosi-kesehatan>..... Bahan Kuliah Strategi Promosi by Candra Purnama,M.Kes Apt

<http://bahankuliahkesehatan.blogspot.com/2011/02/promosi-kesehatan-dalam-kesehatan.html>..... Promosi Kesehatan dalam kesehatan asyarakat